

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE DAN KEMAMPUAN AWAL SISWA
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR SISWA
KELAS X MAN KEMANTAN DARAT**

TESIS



Oleh:

**Diko Arian Pratama
NIM. 14177011**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister pendidikan*

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
201**

ABSTRACT

Diko Arian Pratama. 2016. “The Impact of Think Pair Share Cooperative Learning Model and Student Initial Abilities to Student learning competence Grade X MAN Kemantan Darat. Thesis. Postgraduate Program of University Negeri Padang.

Biology learning at MAN Kemantan Darat which was still dominated by the teachers, less variated method, and student initial abilities rarely noticed by teachers lead to low of student learning competence. It proved by student learning competence average score still below minimum standard score. One of the ways to solve this problem was by using Think Pair Share Cooperative learning method and Student initial abilities. This research aim to know the impact of Think Pair Share Cooperative Learning model and student initial abilities to Student learning competence Grade X Islamic Senior high School Kemantan Darat.

This research was quasi-experiment Research with 2 X 2 draft design. Population of this research was the entire student grade X MAN Kemantan Darat Academic Year 2015/2016 which consist of 2 class while Sample is Class X A as experiment class and Class X B as Control Class which taken with Saturated Sampling technique. The Instrument that used were Final test for cognitive aspect and observation sheets for affective and psychomotor aspect. Data analysis Technique that used were t- Test for Cognitive aspect and U-test for affective and psychomotor aspect.

The Result of this research shows that (1) Think Pair Share Cooperative learning model is impactful significantly to Student learning competence of Grade X MANKemantan Darat, either the initial student abilities is high or low . (2) Think Pair Share Cooperative learning model interact with student initial abilities to student cognitive competence of grade X MAN Kemantan Darat .

ABSTRAK

Diko Arian Pratama. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas X MAN Kemantan Darat”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran biologi di MAN Kemantan Darat yang masih didominasi oleh guru, metode yang kurang bervariasi, dan kemampuan awal siswa yang jarang diperhatikan oleh guru menyebabkan rendahnya kompetensi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kompetensi belajar siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dan kemampuan awal siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dan kemampuan awal siswa terhadap kompetensi belajar siswa kelas X MAN Kemantan Darat.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan desain rancangan faktorial 2 X 2. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN Kemantan Darat tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri atas dua kelas sedangkan sampel adalah kelas X A sebagai kelas eksperimen dan kelas X B sebagai kelas kontrol yang diambil dengan teknik *Saturated Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir untuk aspek kognitif dan lembar observasi untuk aspek afektif dan psikomotor. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t untuk aspek kognitif dan uji u untuk aspek afektif dan psikomotor.

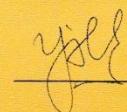
Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi belajar siswa kelas X MAN Kemantan Darat, baik itu siswa yang berkemampuan awal tinggi maupun siswa yang berkemampuan awal rendah. (2) Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* berinteraksi dengan kemampuan awal terhadap kompetensi kognitif siswa kelas X MAN Kemantan Darat.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Diko Arian Pratama
Nim : 14177011

Tanda Tangan Tanggal

Dr. Yuni Ahda , M.Si.
Pembimbing I



10/8 - 2016

Dr. Azwir Anhar , M.Si.
Pembimbing II

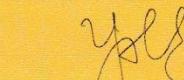


9/8/16



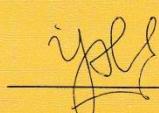
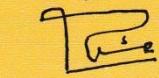
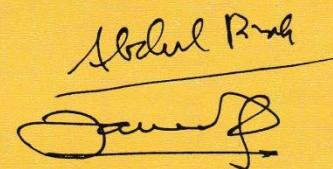
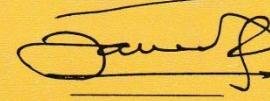
Ketua Program Studi,

Dr. Yuni Ahda , M.Si.
NIP. 196906291994032003



iii

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|--|--|
| 1. | Dr. Yuni Ahda , M.Si. <i>(Ketua)</i> |  |
| 2. | Dr. Azwir Anhar , M.Si. <i>(Sekretaris)</i> |  |
| 3. | Prof. Dr. Lufri , M.S. <i>(Anggota)</i> |  |
| 4. | Dr. Abdul Razak , M.Si. <i>(Anggota)</i> |  |
| 5. | Dr. Darmansyah , M.Pd. <i>(Anggota)</i> |  |

Mahasiswa:

Nama : Diko Arian Pratama
Nim : 14177011
Tanggal Ujian : 04 Agustus 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas X MAN Kemantan Darat adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Saya yang menyatakan,



Diko Arian Pratama
NIM. 14177011

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rasa syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun tesisyang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas X MAN Kemantan Darat. Shalawat beriringsalam bagi Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang berilmu pengetahuan dan berakhhlak mulia seperti sekarang ini.

Tesis ini tentu tidak akan selesai tanpa adanya pertolongan dari Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena ini, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat,

1. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., selaku pembimbing II, dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang sangat berharga selama penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Lufri, MS., Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si., dan Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd selaku dosen kontributor.
3. Ibu Dr. Yuni Ahda,M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah menambah wawasan ilmu, khususnya pendidikan Biologi.
5. Bapak Drs. Andi Suyub, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MAN Kemantan Darat dan Ibu Nilpia Eldalisna, S.Pd.I M.Pd., selaku guru biologi yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan observasi penelitian yang diperlukan oleh penulis sebagai data dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir penulis.

6. Bagi Ayahanda Drs. Pariatman, M.Pd.I dan Ibunda Trisatiani, S.Pd., serta Adinda Rahmat Arif Setiawan dan Muhammad Hanif Arbaindra yang selalu memberikan do'a, mengingatkan kesabaran, motivasi dan memberikan semangat dalam menempuh pendidikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Biologi 2014, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSTUJUAN AKHIR TESIS | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah..... | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Landasan Teori | 13 |
| B. Penelitian yang Relevan | 37 |
| C. Kerangka Berpikir | 39 |
| D. Hipotesis Penelitian | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian | 44 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 45 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 45 |
| D. Variabel Penelitian | 47 |

| | |
|---|----|
| E. Defenisi Operasional | 47 |
| F. Prosedur Penelitian | 48 |
| G. Instrumen Penelitian | 51 |
| H. Teknik Pengumpulan Data | 57 |
| I. Teknik Analisis Data | 58 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 62 |
| B. Pembahasan | 74 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Implikasi | 89 |
| C. Saran | 90 |
| DAFTAR RUJUKAN | 91 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 94 |

DAFTAR TABEL

| Daftar Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Ulangan Harian Siswa | 5 |
| 2. Tingkatan Kompetensi Ranah Afektif..... | 33 |
| 3. Tingkatan Kompetensi Ranah Psikomotor..... | 36 |
| 4. <i>Factorial Design 2 x 2</i> | 44 |
| 5. Populasi Siswa Kelas X MAN Kemantan Darat..... | 45 |
| 6. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol | 49 |
| 7. Kriteria Taraf Keberhasilan Afektif | 57 |
| 8. Kriteria Taraf Keberhasilan Psikomotor | 58 |
| 9. Hasil Belajar Siswa Kompetensi Ranah Kognitif | 62 |
| 10. Kompetensi Ranah Kognitif Berdasarkan Perbedaan Kemampuan Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol..... | 63 |
| 11. Nilai Ranah Afektif Kelas Ekperimen dan Kontrol | 63 |
| 12. Kompetensi Ranah Afektif Berdasarkan Perbedaan Kemampuan Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol..... | 64 |
| 13. Nilai Ranah Psikomotor Kelas Ekperimen dan Kontrol | 65 |
| 14. Kompetensi Ranah Psikomotor Berdasarkan Perbedaan Kemampuan Awal Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol | 65 |
| 15. Uji Normalitas Kompetensi Ranah Kognitif Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol | 66 |
| 16. Uji Normalitas Kompetensi Ranah Kognitif Berdasarkan Kemampuan Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 67 |
| 17. Uji Homogenitas Kompetensi Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 67 |
| 18. Uji Homogenitas Kompetensi Ranah Kognitif Berdasarkan KemampuanAwal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 68 |
| 19. Nilai Rata-rata dan Uji Hipotesis Dari Penerapan Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> Terhadap Kompetensi Biologi Siswa Kelas X Man Kemantan Darat | 69 |

| | |
|--|----|
| 20. Hasil Uji T Ranah Kognitif Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Tinggi | 69 |
| 21. Hasil Uji T Ranah Kognitif Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Rendah..... | 70 |
| 22. Hasil Uji U Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 70 |
| 23. Hasil Uji U Ranah Afektif Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Tinggi | 71 |
| 24. Hasil Uji U Ranah Afektif Siswa Berdasarkan Kemampuan awal Rendah..... | 71 |
| 25. Hasil Uji U Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 72 |
| 26. Hasil Uji U Ranah Psikomotor Siswa Berdasarkan Kemampuan awal Tinggi | 72 |
| 27. Hasil Uji U Ranah Afektif Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Rendah..... | 73 |
| 28. Hasil Uji Anava antara Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> dengan Kemampuan Awal..... | 74 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Nilai Ulangan Harian kelas X Semester 1MAN Kemantan Darat Tahun Pelajaran 2015/2016..... | 94 |
| 2. Uji Normalitas | 95 |
| 3. Uji Homogenitas | 97 |
| 4. Uji Kesamaan Rata-rata | 98 |
| 5. Lembar Validasi Perangkat Penelitian | 100 |
| 6. RPP Kelas Eksperimen | 147 |
| 7. RPP Kelas Kontrol..... | 171 |
| 8. Kisi-kisi soal uji coba..... | 195 |
| 9. Soal Uji Coba | 197 |
| 10. Analisis Soal Uji Coba | 208 |
| 11. Reliabilitas | 211 |
| 12. Kisi-kisi Soal Tes Akhir..... | 213 |
| 13. Soal Tes Akhir | 215 |
| 14. Kisi-kisi Instrumen Ranah Afektif | 222 |
| 15. Lembar Penilaian Ranah Afektif..... | 225 |
| 16. Kisi-kisi Instrumen Ranah Psikomotor | 233 |
| 17. Lembar Penilaian Ranah Psikomotor | 235 |
| 18. Tabulasi Nilai Ulangan Harian Siswa | 244 |
| 19. Tabulasi Nilai Kompetensi Ranah Kognitif..... | 246 |
| 20. Uji Normalitas..... | 247 |
| 21. Uji Homogenitas | 248 |
| 22. Uji Hipotesis | 249 |
| 23. Tabulasi Nilai Kognitif Siswa Berkemampuan Awal Tinggi | 250 |
| 24. Uji Normalitas..... | 251 |
| 25. Uji Homogenitas | 252 |
| 26. Uji Hipotesis | 253 |
| 27. Tabulasi Nilai Kognitif Siswa Berkemampuan Awal Rendah..... | 254 |

| | |
|--|-----|
| 28. Uji Normalitas..... | 255 |
| 29. Uji Homogenitas | 256 |
| 30. Uji Hipotesis | 257 |
| 31. Tabulasi Nilai Kompetensi Ranah Afektif..... | 258 |
| 32. Uji <i>Mann-Whitney U</i> | 259 |
| 33. Tabulasi Nilai Afektif Siswa Berkemampuan Awal Tinggi | 260 |
| 34. Uji <i>Mann-Whitney U</i> | 261 |
| 35. Tabulasi Nilai Afektif Siswa Berkemampuan Awal Rendah..... | 262 |
| 36. Uji <i>Mann-Whitney U</i> | 263 |
| 37. Tabulasi Nilai Kompetensi Ranah Psikomotor..... | 264 |
| 38. Uji <i>Mann-Whitney U</i> | 265 |
| 39. Tabulasi Nilai Psikomotor Siswa Berkemampuan Awal Tinggi | 266 |
| 40. Uji <i>Mann-Whitney U</i> | 267 |
| 41. Tabulasi Nilai Psikomotor Siswa Berkemampuan Awal Rendah..... | 268 |
| 42. Uji <i>Mann-Whitney U</i> | 269 |
| 43. Interaksi Model Pembelajaran dengan Kemampuan Awal Siswa | 270 |
| 44. Dokumentasi Penelitian | 277 |
| 45. Nilai r <i>Product Moment</i> | 281 |
| 46. Kurva Normal..... | 282 |
| 47. Nilai Kritis L untuk Uji <i>Lilliefors</i> | 283 |
| 48. Nilai Kritis Sebaran F..... | 284 |
| 49. Nilai Persentil Distribusi T..... | 285 |
| 50. Nilai U <i>Mann-Whitney U</i> | 286 |
| 51. Surat Izin Penelitian | 287 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu sarana yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua manusia yang produktif. Disisi lain, pendidikan juga dipercayai sebagai wahana perluasan akses dan mobilitas sosial dalam masyarakat baik secara horizontal maupun vertikal.

Pendidikan juga merupakan salah satu cara yang ampuh dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa di berbagai aspek kehidupan. Pendidikan membutuhkan inovasi-inovasi yang harus disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu, peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari pendidikan dasar sampai ke pendidikan tinggi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan manusia yang berkompeten, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan dan permasalahan yang terus berkembang. Tanpa pendidikan, seseorang individu tidak akan menjadi manusia sebagaimana diharapkan masyarakat dimana individu itu hidup (Prayitno,2005:13).

Biologi merupakan suatu ilmu sains yang mempunyai andil dalam meningkatkan kualitas pendidikan, guna menunjang perkembangan teknologi modern serta memajukan daya pikir manusia yang ada di dunia. Oleh karena

itu, biologi perlu dipelajari pada semua tingkatan pendidikan untuk membekali siswa agar mampu berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif dan mampu bekerjasama. Biologi juga merupakan salah satu pembelajaran sains yang menuntut daya berpikir siswa untuk lebih kreatif dan mandiri. Materi biologi berkaitan dengan alam secara luas dan sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip akan tetapi juga merupakan suatu proses pengamatan dan penemuan (Depdiknas, 2003). Biologi sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup diperoleh melalui proses penyelidikan atau penelitian dengan menggunakan metode ilmiah.

Mengingat pentingnya peran biologi dan sesuai dengan pembelajaran biologi di atas, maka seharusnya proses pembelajaran biologi di kelas menjadi menarik, menyenangkan dan berpusat pada siswa. Pembelajaran biologi melibatkan siswa mencari sumber informasi yang luas dari berbagai sumber. Siswa seharusnya antusias mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan atau menyumbangkan pemikirannya, memberikan pendapat atau ide, berpikir kritis, analisis, dan logis sehingga tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Hal ini diperkuat dengan pendapat Warsita (2008:289) tentang pembelajaran yang efektif, yaitu (1) peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta pembentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan yang ditemukan, (2) guru menyediakan materi sebagai fokus berpikir dan berinteraksi dalam proses pembelajaran, (3) aktivitas-

aktivitas siswa sepenuhnya didasarkan pada pengajian, (4) guru secara aktif terlibat pada saat proses pembelajaran, dan (5) teknik pembelajaran yang bervariasi.

Pembelajaran biologi menuntut siswa mampu menguasai kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan. Penguasaan kompetensi oleh siswa tidak terlepas dari peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai pendidik, guru harus mampu mencari cara yang baik agar siswa menaruh minat, dan senang terhadap materi yang diajarkan. Siswa menurut Munandar (2009:40), “Siswa yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral spiritual akan dihasilkan oleh guru yang berkualitas”. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menguasai materi dan strategi pembelajaran sehingga kompetensi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 20 September 2015 di kelas X MAN Kemantan Darat, dalam kegiatan pembelajaran biologi terlihat bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu penyampaian materi dengan metode ceramah, tanya jawab, dan kemudian diakhiri dengan memberikan latihan berupa soal secara tertulis. Penulis juga mengamati pada saat proses pembelajaran biologi berlangsung, terlihat hanya sebagian kecil siswa yang terlihat aktif dan fokus dalam memperhatikan pelajaran, mengobrol dengan sesama siswa yang lainnya selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga mereka terkesan tidak mau menyimak materi yang sedang disampaikan oleh guru biologi. Selain itu, ada siswa yang

hanya mendengar dan mencatat penjelasan guru tanpa mau menyampaikan ide-ide ataupun pendapat mereka tentang materi yang sedang mereka pelajari. Hal ini berdampak kurang terciptanya interaksi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran biologi.

Pembelajaran konvensional yang diterapkan guru di kelas berdampak pada kurang bergairahnya siswa dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang tidak mau bertanya dan cenderung menerima begitu saja materi yang disampaikan oleh guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X MAN Kemantan Darat terlihat kurang mampu memotivasi keterampilan siswa untuk berpikir kritis dan mengemukakan pendapat serta hanya beberapa orang siswa saja yang mengemukakan pendapat, itupun didominasi oleh siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa lainnya lebih memilih untuk tidak terlibat aktif dan memilih untuk diam dalam proses pembelajaran. Dampak lain dari pembelajaran konvensional yang digunakan guru adalah siswa tidak terbiasa untuk berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru dan kurang terampil dalam menyampaikan pendapat di depan kelas.

Hal lain terlihat pada saat proses pembelajaran biologi di MAN Kemantan Darat kelas X adalah pembelajaran lebih ditekankan pada peningkatan aspek kognitif siswa saja, dimana guru lebih banyak menilai kompetensi siswa dari hasil belajarnya. Lemahnya kemampuan kognitif siswa ini selain disebabkan oleh rendahnya keinginan siswa mendalami konsep-konsep Biologi melalui proses berpikir, juga dipengaruhi oleh lemahnya

kemampuan awal siswa. Jika kemampuan awal siswa rendah, maka akan mempengaruhi proses pembentukan pemahaman baru pada diri siswa tersebut. Hal ini dikarenakan, kemampuan awal merupakan pondasi dalam membentuk suatu konsep pembelajaran yang baru.

Berdasarkan hasil Ulangan Harian (UH), diketahui masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata UH Siswa Pada Materi Ciri-ciri Protista dan Peranan Protista bagi Manusia Kelas X Semester 1MAN Kemantant Darat Tahun Pelajaran 2015/2016.

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai rata-rata | Persentase ketuntasan Siswa (%) |
|----|-------|--------------|-----------------|---------------------------------|
| 1 | X A | 20 | 62,25 | 20 % |
| 2 | X B | 20 | 59,50 | 10 % |

Sumber: Guru Bidang Studi Biologi MAN Kemantant Darat

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar biologi yang siswa di sekolah tersebut belum optimal dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan ilmiah yang dimiliki siswa. Siswa cenderung masih menerima semua apa yang diterangkan guru. Guru sudah berusaha memberikan contoh-contoh soal,tugas dan latihan kepada siswa setelah menjelaskan materi pelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa menyelesaikan soal-soal biologi. Namun pada waktu latihan masih banyak siswa yang mencontoh pekerjaan temannya.

Hasil observasi penulis 23 september 2015 di kelas X MAN Kemantant Darat, menunjukkan banyaknya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran seperti kemauan untuk bertanya, menanggapi pertanyaan, kurangnya kemauan siswa untuk bekerjasama, siswa umumnya cenderung

menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, dan masih banyak siswa yang memerlukan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan tugas atau soal-soal. Akibatnya, banyak siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Selain itu, beberapa siswa tidak memiliki buku catatan dan mereka hanya menggunakan modul biologi saja dengan menggaris bawahi modul biologi dari penjelasan yang diberikan oleh guru.

Ditinjau dari permasalahan tersebut, maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan mutu dari pembelajaran biologi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk membantu siswanya supaya aktif dan lebih memahami materi pelajaran adalah dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (berpikir-berpasangan-berbagi). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lie (2008: 56) bahwa Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain, serta optimalisasi partisipasi siswa.

Penerapan pembelajaran kooperatif *Think Pair share* dalam proses pembelajaran, dapat memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang dapat merangsang siswa untuk berpikir dan berkomunikasi. Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* juga dapat menciptakan interaksi yang baik dalam proses pembelajaran biologi, baik antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa. Siswa akan lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru dalam kelompok berdua (*pair*), sehingga dapat menumbuhkan sikap solidaritas diantara sesama siswa, tanpa melihat latar belakang kehidupan sosial maupun kemampuan kognitif. Hal ini telah

dibuktikan oleh Pratiwi (2011) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari”. Hasil penelitian tersebut menunjukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa. Terlihat pada saat dilaksanakannya kegiatan diskusi, saat siswa mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi dan karakter siswa kelas X MAN Kemantan Darat yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, maka peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Penggunaan model ini diharapkan dapat membantu siswa dalam berkomunikasi untuk menyampaikan informasi, seperti menyatakan ide, mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan, dan meningkatkan hasil belajar.

Pada proses pembelajaran, guru dihadapkan dengan kemampuan awal siswa yang beranekaragam dimungkinkan dapat mempengaruhi proses dan kompetensi belajar. Kemampuan awal dapat menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Menurut Slameto (2010:25) “Bagaimana bahan baru dapat dipelajari dengan baik, tergantung dari apa yang telah diketahui (*advance organizers*). Dengan demikian, kemampuan awal siswa merupakan prasyarat yang dimiliki siswa agar dapat mengikuti pembelajaran, sehingga akan mencapai kompetensi belajar yang lebih baik.

Kemampuan awal dan model pembelajaran merupakan dua hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju lebih baik, karena mampu mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan siswa. Siswa juga menjadi mudah dalam memahami pembelajaran, karena dalam pembelajaran guru mempertimbangkan kemampuan awal siswa dengan demikian diharapkan kompetensi siswa dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas X MAN Kemantan Darat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai sebagai berikut.

1. Model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi
2. Proses pembelajaran didominasi oleh guru
3. Kurang terciptanya interaksi yang baik dalam proses pembelajaran
4. Siswa kurang berani bertanya atau menyampaikan pendapatnya
5. Siswa kurang termotivasi selama proses pembelajaran
6. Guru hanya menekankan pembelajaran dan penilaian pada aspek konitif.
7. Guru tidak memperhatikan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran
8. Kompetensi belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi
2. Guru tidak memperhatikan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran.
3. Kompetensi belajar siswa rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apakah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar ranah kognitif siswa kelas X MAN Kemantan Darat.
2. Apakah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar ranah kognitif siswa berkemampuan awal tinggi kelas X MAN Kemantan Darat.
3. Apakah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar ranah kognitif siswa berkemampuan awal rendah kelas X MAN Kemantan Darat.
4. Apakah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar ranah afektif siswa kelas X MAN Kemantan Darat.

5. Apakah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar ranah afektif siswa berkemampuan awal tinggi kelas X MAN Kemantan Darat.
6. Apakah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar ranah afektif siswa berkemampuan awal rendah kelas X MAN Kemantan Darat.
7. Apakah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar ranah psikomotor siswa kelas X MAN Kemantan Darat.
8. Apakah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar ranah psikomotor siswa berkemampuan awal tinggi kelas X MAN Kemantan Darat.
9. Apakah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar ranah psikomotor siswa berkemampuan awal rendah kelas X MAN Kemantan Darat.
10. Apakah model pembelajaran berinteraksi dengan kemampuan awal terhadap kompetensi belajar ranah kognitif siswa kelas X MAN Kemantan Darat.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar ranah kognitif siswa kelas X MAN Kemantan Darat.

2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar ranah kognitif siswa berkemampuan awal tinggi kelas X MAN Kemantan Darat.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar ranah kognitif siswa berkemampuan awal rendah kelas X MAN Kemantan Darat.
4. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar ranah afektif siswa kelas X MAN Kemantan Darat.
5. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar ranah afektif siswa berkemampuan awal tinggi kelas X MAN Kemantan Darat.
6. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar ranah afektif siswa berkemampuan awal rendah kelas X MAN Kemantan Darat.
7. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar ranah psikomotor siswa kelas X MAN Kemantan Darat.
8. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar ranah psikomotor siswa berkemampuan awal tinggi kelas X MAN Kemantan Darat.

9. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar ranah psikomotor siswa berkemampuan awal rendah kelas X MAN Kemantan Darat.
10. Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal terhadap kompetensi belajar ranah kognitif siswa kelas X MAN Kemantan Darat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi guru biologi, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam mendesain model pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar pendidikan biologi dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi belajar ranah kognitif siswa kelas X MAN Kemantan Darat.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi belajar ranah kognitif siswa berkemampuan awal tinggi kelas X MAN Kemantan Darat.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi belajar ranah kognitif siswa berkemampuan awal rendah kelas X MAN Kemantan Darat.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi belajar ranah afektif siswa kelas X MAN Kemantan Darat.
5. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi belajar ranah afektif siswa berkemampuan awal tinggi kelas X MAN Kemantan Darat.
6. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi belajar ranah afektif siswa berkemampuan awal rendah kelas X MAN Kemantan Darat.

7. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi belajar ranah psikomotor siswa kelas X MAN Kemantan Darat.
8. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi belajar ranah psikomotor siswa berkemampuan awal tinggi kelas X MAN Kemantan Darat.
9. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi belajar ranah psikomotor siswa berkemampuan awal rendah kelas X MAN Kemantan Darat.
10. Model pembelajaran berinteraksi dengan kemampuan awal siswa terhadap kompetensi belajar ranah kognitif siswa kelas X MAN Kemantan Darat.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi belajar siswa kelas X MAN Kemantan Darat. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini dapat melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa serta membuat siswa menjadi lebih aktif secara keseluruhan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan pihak sekolah terutama guru mata pelajaran biologi agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share* dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan hasil yang positif terhadap kompetensi belajar siswa.

Kepada praktisi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair*

share terhadap kompetensi belajar. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa menjadi salah satu dasar dan masukkan dalam mengkaji penelitian yang relevan.

C. Saran

Berdasarkan Kesimpulan Penelitian yang telah dilaksanakan ini, maka dikemukakan beberapa saran berikut ini.

1. Diharapkan kepada Guru untuk dapat menerapkan strategi dan inovasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.
2. Proses penelitian ini hanya menggunakan dua katagori kemampuan awal siswa yaitu kemampuan awal tinggi dan rendah, diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa mengkaji tiga katagori kemampuan awal, yaitu kemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lainnya, agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. 2002. *Penelitian Pendidikan, Proses, dan Strategis*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Azlina, N.A, Nik.2010. *CETLs: “Supporting Collaborative Activities Among Students and Teachers Through the Use of Think-Pair-Share Techniques.” IJCSI International Journal of Computer Science Issue, Vol. 7, Issue 5.*
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- . 2006. *Pedoman Penyususan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. Depdiknas.
- . 2014. *Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 "Tentang Ketentuan-Ketentuan Penilaian"*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Hardiyanti, A. 2013. *Peningkatan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Strategi Think Pair Share*. Jurnal. Surakarta: Pendidikan Matematika FKIP UMS
- Harjanto.2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hastutin, S.Y. 2014. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* disertai LKS bernuansa *Mind Map* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MAN 3 Kerinci”. *Tesis* (tidak diterbitkan). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hidayati, E.R. 2015. Penerapan Model *LearningCycle 7E – Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Retensi Siswa MAN 1 Malang pada Materi Kesetimbangan Kimia. *Prosiding Seminar Nasional Kimia, ISBN: 978-602-0951-05-8. Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Surabaya*.
- Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kennedy, D., Hyland, A., dan Ryan, N. 2012. *Writing and Using Learning Outcomes: a practical Guide*. (Online). (<http://sss.dcu.ie/afi/docs,diakses> 30 Desember 2015).